

ABSTRAK

***STRICT PARENTING* DALAM PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI**

Pola asuh anak, khususnya dalam perspektif Islam, sangat berpengaruh terhadap perilaku dan perkembangan anak. Faktor-faktor seperti pendidikan, peran orang tua, dan gaya pengasuhan menjadi penentu utama. Salah satu gaya pengasuhan yang banyak dibahas, terutama di kalangan generasi Z, adalah *strict parenting*. Orang tua yang menerapkan pola ini umumnya yakin bahwa cara mereka benar, dengan harapan anak akan menjadi disiplin dan patuh. Namun, pola asuh yang terlalu ketat dapat membuat anak merasa terkekang, tidak bebas berpendapat, serta tertekan untuk memenuhi ekspektasi orang tua, misalnya dalam hal pendidikan atau cita-cita. Akibatnya, anak bisa merasa tidak dihargai, cenderung berbohong, bahkan berpotensi menyimpang dari norma yang berlaku. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan kondisi psikologis anak dalam menerapkan pola asuh yang tepat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa studi pustaka yang didukung oleh buku dan artikel terkait *strict parenting* dalam perspektif Imam Al-Ghazali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *strict parenting* dapat membuat anak disiplin dan patuh kepada orang tua. Namun, jika diterapkan secara berlebihan, pola asuh ini justru dapat berdampak negatif, seperti anak menjadi sering berbohong, membantah, dan menutup diri dari orang tua. Sebaliknya, jika dilakukan dengan seimbang, anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, terbuka, dan tetap menghormati orang tua.

Menurut Imam Al-Ghazali, solusi atas dampak negatif *strict parenting* adalah dengan menyeimbangkan antara otoritas dan kasih sayang. Orang tua dianjurkan untuk memberikan perhatian, menanamkan pendidikan karakter, serta membangun komunikasi yang baik dengan anak. Dengan demikian, pola asuh *strict parenting* dapat berjalan efektif tanpa menimbulkan tekanan atau kesalahan dalam penerapannya, sehingga mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Kata Kunci : *Strict Parenting, Imam Al-Ghazali*